**USULAN**

**PENELITIAN DOSEN MANDIRI**

# Lembar Judul Penelitian

# Lembar Judul Peneli tian

**KECERDASAN KINESTETIK DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

**PENGUSUL**

**Dr. Agus Syukur, M.Pd. (0328088803)**

**Ratna Puspita, S.E.,M.M. (0301097001)**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS NUSA MANDIRI**

**SEPTEMBER 2024**

# LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Meneladani Kecerdasan/Fathonah Nabi Muhammad SAW dalam Mengarungi Kehidupan
2. Bidang Ilmu : Pendidikan

3. Ketua Pengusul

a. Nama Lengkap : Dr. Agus Syukur, M.Pd

b. NIDN : 0328088803

c. Jabatan Fungsional : Dosen

d. Program Studi : Program Studi Bisnis Digital

e. Institusi : Universitas Nusa Mandiri

f. Alamat Institusi : Jln. Jatiwaringin Raya No.02 RT08 RW 013 Kelurahan

 Cipinang Melayu Kecamatan Makassar Jakarta Timur

g. Telepon/E-mail : 081283918586/agus.gss@nusamandiri.ac.id

4. Anggota 1

a. Nama Lengkap : Ratna Puspita, S.E., M.M.

b. NIDN : 0301097001

c. Jabatan Fungsional : Dosen

d. Program Studi : Program Studi Bisnis Digital

e. Institusi : Universitas Nusa Mandiri

f. Alamat Institusi : Jln. Jatiwaringin Raya No.02 RT08 RW 013 Kelurahan

 Cipinang Melayu Kecamatan Makassar Jakarta Timur

g. Telepon/E-mail : 081311388028/ ratnapuspita@nusamandiri.ac.id

6. Biaya : Rp 1.600.000,-

Jakarta, 2 September 2024

|  |  |
| --- | --- |
| Mengetahui, |  |
| Ketua LPPM Universitas Nusa Mandiri | Pengusul |
|  |  |
| **(Ir. Andi Saryoko, M.Kom, IPM, ASEAN.Eng)** | **(Dr. Agus Syukur, M.Pd)** |
| **NIDN: 0304108102** | **NIDN: 0328088803** |
|   |  |

# DAFTAR ISI

[Lembar Judul Penelitian 1](#_Toc155877151)

[Lembar Judul Penelitian 1](#_Toc155877152)

[Lembar Pengesahan 2](#_Toc155877153)

[Daftar Isi 3](#_Toc155877154)

[Ringkasan 4](#_Toc155877155)

[Latar Belakang 5](#_Toc155877156)

[Tinjauan Pustaka 7](#_Toc155877157)

[Metode Penelitian 10](#_Toc155877158)

[Jadwal Penelitian 11](#_Toc155877159)

[Daftar Pustaka 12](#_Toc155877160)

[Lampiran 1. Biodata Pengusul 13](#_Toc155877161)

[Lampiran 2. Rencana Anggaran Biaya 15](#_Toc155877162)

# RINGKASAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya beberapa faktor, diantaranya adalah adanya paradigma masyarakat yang menganggap bahwa kecerdasan peserta didik hanya dapat diukur pada mata pelajaran dan prestasi tertentu, padahal kecerdasan itu beragam/jamak. Kemudian adanya ketidak seimbangan antara penilaian 3 domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Maka dari itu penilaian autentik dianjurkan sebagai penilaian yang berimbang antara 3 domain penilaian pembelajaran tersebut, dan terakhir adanya urgensi kecerdasan gerak fisik (kinestetik) yang jarang diketahui masyarakat muslim, yang sejatinya banyak anjuran-anjuran Nabi dalam mengembangkan kecerdasan kinesetetik. Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun kesadaran masayarakat dan dunia pendidikan bahwa kecerdasan kinestetik merupakan bagian dari kecerdasan manusia yang utama, dan jika dikembangkan akan menghasilkan output yang memiliki keterampilan fisik yang baik, kemudian agar masyarakat muslim menyadari bahwa kecerdasan fisik dalam perspektif Islam merupakan keteladanan dan anjuran Nabi.

(Kata Kunci: Kecerdasan, Kinestetik)

# LATAR BELAKANG

Kecerdasan *(Intelligensi)* memiliki kedekatan makna dengan bakat. Jika bakat adalah sebuah kemampuan yang melekat pada diri seseorang sejak lahir dengan struktur genetik otak yang telah terbentuk, maka kecerdasan adalah kemampuan dan keberfungsian otak yang dikembangakan oleh seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya.[1]. Dahulu, masih banyak orang tua yang berpandangan bahwa kecerdasan anak dalam batasan kemampuan memahami dan menguasai beberapa materi pelajaran unggulan tertentu, sementara sekarang dengan kemajuan ilmu pendidikan, pandagan itu telah berubah dan mencakup makna yang sangat luas. Apalagi setelah Howard Gadner mencetuskan teori kecerdasan jamak *(Multiple Intelligences)* pada tahun 1983, maka pandangan dan perpektif kecerdasan berkembang dan memilki makna yang tidak terbatas.

Diantara kecerdasan yang dicetuskan oleh Howard Gadner adalah kecerdasan gerak tubuh *(Kynesthetic Intelligence).* Kecerdasan kinestetik sejatinya bagian dari domain psikomotorik. Pengembangan kecerdasan kinestetik dalam dunia pendidikan dewasa ini masih belum dikembangkan secara maksimal, mengingat kecerdasan ini tidak memiliki porsi yang proporsional, baik dalam kegiatan ekstrakurikuler apalagi kegiatan intrakurikuler. Dalam kegiatan intrakurikuler, biasanya kecerdasan kinestetik dapat dikembangkan melalui mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan (PENJASKES), sementara porsi yang lebih banyak, kecerdasan ini dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Seseorang dengan kecerdasan kinestetik di Indonesia, banyak meraih kesuksesan di dunia nyata. Hal ini bisa disaksikan ketika ada ajang perlombaan, semisal pekan olahraga nasional (PON), SEA GAMES, dan sebagainya. Banyak atlet-atlet berbakat yang mendulan kesuksesan dalam berbagai bidang kecerdasan kinestetik. Terbanyak adalah bidang sepak bola, bulu tangkis, lari, renang, panahan, dan yang lainnya. Dalam dunia Islam, kecerdasan kinestetik banyak diajarkan oleh Baginda Nabi Muhammad, diantaranya adalah memanah, berenang, berkuda, berlatih pedang, dan sebagainya. Bahkan Nabi Muhammad sendiri memiliki kecerdasan kinsetetik yang sempurna.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, kecerdasan kinestetik peserta didik hanya bisa disalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang waktunya sangat terbatas diluar jam sekolah, sebab dalam kegiatan intrakurikuler (KBM), belum bisa menampung atau mewadahi kecerdasan tersebut. Padahal kurikulum 13 yang merupakan kurikulum berbasis kompetensi, secara tidak langsung menyebutkan tentang kecerdasan ini dalam kompetensi inti (KI), yang mencakup 4 kompetensi inti, yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Kiranya, dunia pendidikan harus memperhatikan dan mengembangkan kurikulum dan kegiatan kurikuler yang meliputi seluruh bakat dan kecerdasan peserta didik dalam porsi yang seimbang, baik dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler, sehingga peserta didik dapat mengembangkat bakat dan kecerdasannya serta juga mendapat pengakuan dalam penilian pembelajaran yang seimbang dalam 3 ranah, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dari beberapa pandangan mengenai kecerdasan kinestetik tersebut, penulis merumuskan masalah mayor: “Bagaimana Kecerdasan Kinesetetik dalam Perspektif Islam?”.

# TINJAUAN PUSTAKA

Adapun beberapa teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**KONSEP KECERDASAN/INTELLIGENSI**

Kecerdasan (inteligensi) pada hakikatnya merupakan suatu kemampuan dasar yang bersifat umum untuk memperoleh suatu kecakapan yang mengandung berbagai komponen[1] Struktur manusia pada level jasad disebut kecerdasan intelektual dan emosional. Struktur manusia pada level ruh disebut kecerdasan spiritual. [2]

Intelligensi merupakan sebuah fenomena mengenai jiwa yang sudah sangat banyak perananya dalam bidang kehidupan, terutama di bidang pendidikan dan pengajaran. intelligensi secara umum merupakan salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan seseorang, hingga hal ini mengundang perhatian para psikolog dan para pendidik untuk mengkaji lebih dalam tentang apa makna intelligensi. Sebagian ilmuan meninjaunya melalui lingkungan, sebagain yang lain meninjaunya melalui adaptasi baru dan sebagain yang lain lagi meninjaunya melalui tes skor. Spearman dalam (Abd, Rachman Abror, 1993) berpendapat bahwa intelligensi setidaknya memiliki 3 pengertian: 1) Bahwa intelligensi adalah sebuah adaptasi seseorang pada lingkungan barunya secara keseluruhan; 2) Bahwa intelligensi adalah kemampuan seseorang dalam belajar; 3) Bahwa intelligensi adalah kemampuan seseorang dalam membawa dirinya berfikir abstrak. [3]

**KECERDASAN KINESTETIK/KINESTHETIC INTELLIGENCE**

Kecerdasan ini berkaitan dengan kemampuan gerakan tubuh yang di ekspresikan dengan cekatan, terampil dan enerjik melalui kontrol gerakan motorik otak[4] Orang yang memiliki kecerdasan kinestetik lebih cenderung belajar melalaui proses peragaan, demonstrasi, atau pemodelan.

Seseorang dengan kecerdasan kinestetik akan mampu mengekspresikan ide-ide dan perasaannya melalui gerak tubuh, seperti menari, olahraga dan sebagainya. Kecerdasan kinestetik merupakan sebuah kemampuan yang melahirkan keseimbangan antara pikiran dengan tubuh[5] Kecerdasan kinestetika *(Kinaesthetic Intelligence)* meliputi bakat dalam mengontrol gerakan fisik seseorang dan bagaimana menangani objek-objek secara terampil. Para atlet, pengrajin, mekanik, dan ahli bedah semuanya memiliki kecerdasan kinestetika ini. Orang-orang yang memiliki kelincahan tubuh *(body smart)* akan terampil di bidang menjahit, pertukangan atau model bangunan. Mereka dalah orang-orang yang cekatan yang harus sering menggerakkan tubuhnya dan memiliki reaksi mendalam kepada benda-benda. [6]

Diantara manfaat kecerdasan kinestetik adalah membangun dan meningkatkan kemampuan psikomotorik, menjaga kesehatan tubuh, mengembangkan kemampuan sosial dan sportifitas dan sebagainya. Adapun Profesi yang baik untuk jenis kecerdasan ini adalah atelet, penari, koreografer, pemeran pantomim, aktor/aktris, model, pramugari, ahli jam, perakit senjata, dokter bedah, trainer dan sebagainya. [7] Beberapa karakteristik orang yang memiliki kecerdasan kinestetik (*Kinaesthetic Intelligence*) ialah, bahwa ia memiliki bakat dalam mengontrol gerakan fisik seseorang dan bagaimana menangani objek-objek secara terampil. Para atlet, pengrajin, mekanik, dan ahli bedah semuanya memiliki kecerdasan kinestetika ini. Orang-orang yang memiliki kelincahan tubuh (*body smart*) akan terampil di bidang menjahit, pertukangan atau model bangunan. Mereka dalah orang-orang yang cekatan yang harus sering menggerakkan tubuhnya dan memiliki reaksi mendalam kepada benda-benda. Kemampuan ini dapat ditumbuh kembangkan pada seseorang, dengan memberinya kesempatan dan dorongan untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang disarankan seperti berikut: 1) Bergabung dengan salah satu tim olahraga sekolah atau pelajarilah suatu olahraga seperti tenis, renang atau seni bela diri; 2) Berlatih secara teratur dan buatlah catatan gagasan-gagasan yang terjadi ketika sedang berlatih; 3) Mempelajari keahlian seperti menganyam atau mengukir; 4) Memelajari yoga, *tai chi* atau berbagai bentuk rileksasi; 5) Bermain video games yang memrlukan reflek cepat, dan sebagainya; 6) Mengikuti pelajaran menari [8] Kecerdasan kinestetik dapat ditingkatkan dengan menggunakan beberapa metode dan kegiatan, diantaranya metode bermain peran, demonstrasi, lompatan benar-salah, simulasikelas teater, konsep tubuh, dan peta tubuh. [9]

**PENELITIAN TERKAIT**

Thomas Amstrong, dalam bukunya yang berjudul *“Multiple Intelligences in The Classroom”*. Beliau menjelaskan bahwa akal manusia berpotensi memiliki 8 kecerdasan. Diantaranya; kecerdasan bermusik, kecerdasan bahasa, kecerdasan kinestesis, kecerdasan logis-matematika, kecerdasan spasial-visual, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intra personal, dan kecerdasan alami. Menurutnya dengan teori kecerdasan jamak *(multiple intelligences)* tersebut, peserta didik bisa mengembangkan potensi, bakat serta kreativitasnya[10]

Istiningsih dan Ana Fitrotun Nisa dalam jurnal ilmiahnya yang berjudul “Implementasi Multiple Intelligences Dalam Pendidikan Dasar”. Ia menyimpulkan bahwa melalui *multiple intelligences*, guru dapat mengembangkan kompetensi peserta didik sesuai dengan bakatnya, dan peserta didikpun terlayani dan terkelola dengan baik proses pembelajaranya serta mutu sekolah menjadi unggul karena menghasilkan output yang unggul. [11]

.

# METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif, yakni penelitian yang berusaha untuk mengungkap sebuah makna dibalik fenomena, sehingga menghasilkan sebuah pola[12] Penelitian kualitatif lahir dan berkembang sebagai konsekuensi metodologis dari paradigma *interpretevisme*, yakni sebuah paradigma yang bersifat idealis dan humanis dalam memandang hakikat manusia. Manusia dipandang sebagai makhluk yang memiliki kesadaran atas tindakan-tindakan yang dilakukannya, sehingga dibutukan interpretasi dan pemaknaan terhadap tindakan-tindakannya[13] Lexy J. Moleong dalam (Sri Wahyuni, 2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti apa, bagaimana, mengapa, dimana, tentang suatu fenomena atau gejala yang terjadi di lapangan, kemudian peneliti dapat memberi sebuah makna dari fenomena atau gejala tersebut. [14]

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum terdiri dari metode dokumentasi, wawancara, observasi, dan studi pustaka/literature. [15] Berkaitan dengan penelitian ini, penulis menggunakan metode studi pustaka, yakni dengan melakukan pencarian dan pengumpulan data tertulis, baik berupa arsip, majalah, buku, artikel, jurnal, atau dokumentasi lainnya yang sesuai dengan topik penelitian.

#

# JADWAL PENELITIAN

Adapun jadwal penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Jadwal Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| Bulan I | Bulan II | Bulan III |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Penelusuran Pustaka |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| No | Kegiatan | Waktu |
| Bulan IV | Bulan V | Bulan VI |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 2 | Pengolahan Data Hasil Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Penyusunan Penelitian Ilmiah (Jurnal) |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Publikasi Jurnal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

# DAFTAR PUSTAKA

 [1]. Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E. Nila Kusumawati, *Analisis Tes Psikologis Teori dan Praktik dalam Penyelenggaraan Layanan Bimbingan dan Konseilng di Sekolah,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)

[2]. Amaliyah, *Relvansi dan Urgensi Kecerdasan Spiritual, Intelektual, dan Emosional dalam Perspektif Islam,* (Jurnal Studi AL-Qur’an, Membangun Tradisi Berfikir Qur’an, Vol. 14, No. 2, 2018)

[3]. Abd, Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1993) hal. 43

 [4]. Juli Astuti, *Rahasia Multiple Intelligences pada Anak,* (Tangerang: Jurnal Istighna, Vol. 1 No. 2, 2018)

 [5]. Nini Subini, *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar*, (Jogjakarta: Javalitera, 2011)

[6]. Robin Fogarty, *Your Kid is Genius, Alih bahasa oleh Sudarmaji*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005)

[7]. Nurul Chomaria, *Who Am I Tes Kepribadian Remaja Muslim*, (Surakarta: al-Qudwah Publishing, 2014)

[8]. Robin Fogarty, *Your Kid is Genius, Alih bahasa oleh Sudarmaji*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005)

[9]. Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, (Jakarta: Kencana, 2017)

[10]. Thomas Amstrong, *Multiple Intelligences in The Classroom*, (Virginia: ASCD Member Book, 2009)

[11]. Istiningsih dan Ana Fitrotun Nisa yang berjudul *“Implementasi Multiple Intelligences Dalam Pendidikan Dasar”* dalam: Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam. Volume. 7 Nomor. 2, Desember 2015; ISSN: 2084-0034, hal: 194

[12]. Farida Nurgrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa,* (Surakarta: TP, 2014

[13]. Tjipto Subandi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006)

[14]. Sri Wahyuni dan Noveri Aisyaroh, *Studi Deskriptif Kualitatif Penyebab Kenakalan Remaja di SMP Islam Nudia Semarang*, (Jurnal Keperawatan Intan Husada, Vol. 6, No. 2, 2018)

[15]. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011)

# LAMPIRAN 1. BIODATA PENGUSUL

1. **Biodata Ketua Pengusul**

**Identitas Diri**

1. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Agus Syukur, M.Pd
2. NIDN : 0328088803
3. Jabatan Fungsional : Dosen
4. Program Studi : Prodi Bisnis Digital
5. Perguruan Tinggi : Universitas Nusa Mandiri
6. Bidang Ilmu : Pendidikan
7. Jangka Waktu Penelitian : 6 bulan

**Riwayat Pendidikan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **S1** | **S2** | **S3** |
| Nama Perguruan Tinggi | UIN Jakarta | UIN Jakarta | UIN Jakarta |
| Tahun Lulus | 2013 | 2019 | 2023 |

SemuaData yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Dosen.

Jakarta , 01 Maret 2024

Pengusul,



Dr. Agus Syukur M.Pd

NIDN. 0328088803

1. **Biodata Anggota Pengusul 1**
2. **Identitas Diri**
3. Nama Lengkap dan Gelar : Ratna Puspita S.E,.M.M
4. NIDN : 0301097001
5. Jabatan Fungsional : Dosen
6. Program Studi : Prodi Bisnis Digital
7. Perguruan Tinggi : Universitas Nusa Mandiri
8. Bidang Ilmu : Pendidikan
9. Jangka Waktu Penelitian : 6 bulan
10. **Riwayat Pendidikan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **S1** | **S2** |
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma | Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma |
| Tahun Lulus | 2010 | 2014 |

SemuaData yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Dosen.

Jakarta , 01 Maret 2024

Pengusul,



Ratna Puspita S.E,.M.M

 NIDN. 0301097001

# LAMPIRAN 2. RENCANA ANGGARAN BIAYA

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KEBUTUHAN** | **BIAYA** | **SUB TOTAL** |
| 1 | **Peralatan penunjang** |  |  |
|  | a. *E-Book /modul* | 150.000 |  |
|  | b. *Flashdisk* | 50.000 |  |
|  | *c.Spanduk* | 100.000 |  |
|  | Sub Total |  | 300.000 |
| 2 | **Bahan habis pakai** |  |  |
|  | a. Pulsa telepon |  |  |
|  | b. Paket internet | 200.000  |  |
|  | 1. Konsumsi
 | 200.000 |  |
|  | d. Bensin | 250.000 |  |
|  | Sub total  |  | 650.000 |
| 3 | **Perjalanan** |  |  |
|  | Transportasi perjalanan |  |  |
|  | Sub Total |  |  |
| 4 | **Biaya lain-lain** |  |  |
|  | a. Biaya publikasi (jurnal) | 400.000 |  |
|  | b. Biaya Turnitin | 250.000 |  |
|  | Sub Total |  | 650.000 |
| **Total** | **1.600.000** |